



PEMKO Batam bagian dari Indonesia dalam wadah NKRI, tak boleh kalah dengan preman. Dalam konteks lokal, Dishub Pemko Batam mengeluh ada raja-raja kecil menguasai parkir di jalanan Kota Batam. Akibatnya, kontribusi retribusi parkir kendaraan untuk PAD Batam tak maksimal.

Tahun ini saja, realisasi PAD dari retribusi parkir hanya Rp3,3 miliar. Padahal target tahun depan hanya Rp3,5 miliar. Jika dikalkulasi dengan asumsi memakai matematika sementara, rasa-

NEGARA TAK BOLEH KALAH DENGAN PREMAN

rasanya PAD parkir Kota Batam terlalu kecil Rp3,3 miliar dibanding jumlah kendaraan di Batam.

Data *Batam Pos* jumlah kendaraan di Batam yang diambil dari wawancara dengan petugas Satuan Administrasi Satu Atap (Samsat) Juni 2013 lalu, jumlah motor 413.986 unit dan 216.248 mobil. Adapun tarif motor sekali parkir Rp1.000 dan mobil Rp 2 ribu. Jika diasumsikan semua kendaraan itu ke luar sekali saja dalam sehari, maka satu tahun (365 hari, red) uang parkir dari kendaraan adalah, dari motor 413.986 X 365 X Rp1.000 = Rp151.104.890.000 atau Rp151,1 miliar. Sedangkan uang parkir mobil 216.248 X 365 X Rp 2.000 = Rp157.861.040.000 atau

kalau Rp157,8 miliar. Kalau ditotal potensi asumsi pendapatan parkir di Batam Rp 208,9 miliar

Tentu, tidak semua kendaraan di Batam ke luar setiap hari. Tapi, yakinlah ada banyak kendaraan yang sekali keluar bisa parkir paling sedikit 5-10 kali. Artinya, parkir yang sering ke luar tadi menutupi untuk asumsi penghitungan terhadap kendaraan yang tidak ke luar. Dengan demikian, bisa dibayangkan potensi PAD dari retribusi parkir sungguh sangat luar biasa hampir mencapai seperempat triliun rupiah.

Tak heran, jika DPRD Batam marah, sekaligus curiga. Kenapa jumlah PAD dari retribusi parkir kecil. Jika pihak Dishub berasalan ada raja-raja kecil yang menguasai

parkir jalanan, Pemko bisa meminta bantuan kepolisian maupun TNI untuk menindak tegas preman yang menguasai parkir jalanan ini.

Atau, jangan mencari kambing hitam raja-raja kecil menguasai parkir jalanan ini, sementara ada oknum yang mengeruk keuntungan dari praktik parkir ini. Itulah sebabnya, sejumlah anggota DPRD Batam mengusulkan pihak kepolisian maupun kejaksaan mengaudit keuangan Dishub Batam. Siapa tahu akan terbuka tabir baru di balik dugaan-dugaan ketidakpuasan atas minimnya PAD dari parkir ini.

Bagaimana episode selanjutnya perparkiran Batam ini, sama-sama kita tunggu dari pemangku kepentingan. ***

OPINI ANDA



Zainal Arifin
Dosen STKIP Hidayatullah Batam

Eksistensi gerakan dakwah Islam tak terlepas dari strategi jitu para pengembang dakwah yang telah hidup sejak zaman Nabi hingga kini. Selain itu, muatan nilai kehidupan yang terkandung dalam ajaran Islam kian menambah daya tarik tersendiri akan indahnya ber-Islam. Konsep-konsep hebat untuk mengatasi problematika hidup secara komprehensif telah dibahas Alquran dan as-Sunnah. Wajar bila tuntutan Islam menyebar ke penjuru dunia dan terus berkembang hingga detik ini.

Pasang-surut kehidupan seakan tidak memberi dampak begitu berarti bagi seorang aktivis dakwah yang telah menghibahkan hidupnya di jalan Allah. Karena secara *gamblang* dan jelas, motivasi yang termaktub di dalam Alquran menuntun manusia menjadi insan bermartabat. Maka, tidaklah pantas bagi seorang hamba yang telah beriman merasa galau berlebihan ketika mendapat ujian dalam perjalanan dakwahnya.

Abdurrahman Muhammad dalam sambutannya pada buku *Mendayang di Samudra Wahyu* menyatakan tidak sepantasnya seorang aktivis resah. Pasalnya, urut-urut *nuzulnya wahyu* yang dimulai dari surat al-*Alaq*, al-*Qalam*, al-*Muzammil* dan seterusnya bersifat progresif. Sehingga kader dakwah akan memiliki akidah dan moral tinggi. (Jamaluddin Nur; 2014: 9)

Faktanya, sejak dulu ada saja kelompok-kelompok menyudutkan gerak dakwah Islam dan menjustifikasi kegiatan dakwah sebagai aktivitas ekstrim meresahkan. Dogma ini tentu bertolak-belakang dengan visi gerakan dakwah yang telah dirintis Rasulullah SAW. Di mana diutusnya Rasulullah

Strategi Dakwah Lintas Zaman

ke muka bumi ini, tidak lain agar menjadi rahmat bagi seluruh alam. (QS. Al-Anbiyya': 107)

Sebagai Muslim, sepatutnya kita mampu menjauhkan diri dari sikap skeptis sedikitpun terhadap Islam. Dengan berpegang pada keyakinan penuh, moral santun, intelektual yang membangun dan spiritual yang kokoh, serta keberanian menyebarkan kebaikan, kita harus terus menghidupkan semangat dakwah Islam yang telah diwariskan Rasulullah, keluarga, dan sahabatnya. Permasalahananya, bagaimana cara berdakwah yang tidak menimbulkan konflik pribadi maupun sosial?

Inilah tantangan serius yang mesti kita uraiakan sebagai tanggung jawab dan kepedulian terhadap umat akhir zaman. Langkah-langkah cerdas dan strategi digunakan agar mampu membebaskan keterpasungan umat Islam dari doktrin kapitalisme. Menurut ketua Pondok Pesantren Hidayatullah Batam, Jamaluddin Nur, setidaknya ada 4 hal penting yang mendasari dakwah Islam sehingga mampu menjawab tantangan di setiap zaman.

Berangkat dari Allah
Ayat pertama dari surat al-*'Alaq* sekaligus merupakan wahyu pertama yang diterima Rasulullah SAW dimulai dengan kata perintah bacalah dengan nama Tuhan. Tidak dapat dipungkiri lagi jika setiap manusia membutuhkan Tuhan, sementara proses untuk menuju Tuhan harus dengan ber-*iqra'*, membaca dalam arti luas. Perintah membaca ayat-ayat yang tertulis maupun yang tercipta akan mengantarkan manusia untuk memiliki kesadaran bahwa apapun yang dilakukan senantiasa dalam pantauan Allah.

Iqra' bismi Rabbika ladzi khalaq juga dapat diartikan sebagai pencerahan intelektual, tujuannya agar intelektualitas seseorang terutama aktivis dakwah tidak liar, semaunya sendiri. Sehingga ilmu yang disampaikan tidak menyimpang dari Islam, kemudian tidak lupa diri karena ilmu dan kemampuan yang telah dimilikinya. Mereka yang berangkat berdakwah karena dan untuk Allah, tidak akan mudah terpesona dan terlena bujuk rayu apapun yang menjual intelektualnya.

Karakter Qurani

Rasulullah SAW dalam proses mengkader sahabat-sahabatnya menjadi manusia pilihan yang hebat tidak terlepas dari tuntutan Alquran. Sebut saja Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abdurrahman bin Auf, Khadijah, dan lainnya adalah pribadi-pribadi yang diproses oleh Rasulullah menjadi manusia-manusia unggul dengan metode Qurani. Sejarah telah mencerat, para sahabat Nabi SAW mengalami lonjakan semangat dalam berbuat kebaikan setelah menerima dan meyakini kebenaran Alquran.

Asimilasi antara akhlak manusia dengan nilai-nilai Alquran akan melahirkan manusia-manusia berkarakter mulia. Kita dapat membuktikannya dengan meneladani langsung bagaimana agungnya akhlak Rasulullah yang telah memperagakan bahkan menyatu dengan Alquran al-Karim. Hisyam bin Amir pernah bertanya kepada Aisyah RA tentang akhlak Rasulullah SAW. Aisyah pun menjawab, "Akhlaq Nabi SAW adalah Alquran." (HR Muslim).

Kekuatan Spiritual
Mendakwahkan kebaikan harus dibarengi dengan keprabadian religius dalam menderivasikan nilai-nilai dakwah itu sendiri. Kekuatan spiritualitas tidak diragukan lagi dalam keajabannya memberi ketenangan dan pencerahan hidup. Banyak ide atau gagasan spektakuler yang lahir dari orang-orang yang memiliki tingkat spiritual tinggi, karena kesucian hati dan pikirannya. Dari kesucian diri itulah timbul semangat dan keberanian sebelum dirinya terjun kegelangan dakwah yang penuh tantangan.

Dan, *tazkiyah* seorang Muslim secara individual harus dibangun dari surat al-Muzammil, karena pribadi al-Muzammil menuntut seseorang kuat ibadahnya, suci aqidahnya, tinggi etos kerjanya dan agung cita-citanya. Al-Muzammil adalah solusi terbaik bagi siapa saja sebelum dirinya mengangkat beban tanggung jawab yang berat selama hidup di dunia ini. Artinya, dengan mengimplementasikan salat malam, baca Alquran, rajin berzikir, sabar, bertawakal, dan hijrah, dapat membenteng diri dari godaan dunia yang sering menyesatkan.

Menyapa dengan Cinta
Persoalan hidup yang mendera seseorang cukup banyak dan kompleks,

hal ini akan memberi efek yang besar bagi konsistensi keimanan seseorang. Bagi mereka yang kuat imannya tentu akan senatiasa berupaya kembali ke jalan Allah, lalu bagaimana dengan orang-orang yang imannya sedang atau bahkan sering *futur*? Mereka inilah yang menjadi tanggung jawab aktivis dakwah untuk menyapa dengan penuh kasih sayang, agar mereka dapat kembali dan tetap berada di jalan yang benar.

Sah-saja kita memberi peringatan kepada siapa saja yang berbuat maksiat atau zalim, termasuk seorang pemimpin sekalipun. Namun metode yang digunakan haruslah tepat agar tidak menimbulkan permasalahan baru. Lihatlah banyak aksi demonstrasi berujung pada kekerasan sehingga menimbulkan situasi meresahkan. Hal ini tentu berbeda jika kita mampu berdialog interaktif berkesinambungan untuk menyelesaikan suatu masalah atau kebijakan yang dianggap memberatkan rakyat.

Ayat kedua pada surat al-Muddatsir mengandung arti berilah peringatan, dan untuk menyampaikan peringatan harus dengan pola tepat. Kita harus mampu memberi peringatan yang matangnya tegas namun tidak menyenggung siapa pun, sehingga peringatan itu bernilai dakwah dan mengantarkan perbaikan. Bukan sebaliknya, menimbulkan kekacauan dan perpecahan.

Demikianlah setidaknya gerakan dakwah Islam diikemas dan terus disenandungkan dalam kehidupan baik dalam lingkup diri pribadi dan keluarga, golongan, masyarakat maupun berbangsa dan bernegara. Sudah barang tentu masih banyak metode dakwah lainnya yang dapat diaplikasikan. Namun setidaknya, dengan berdakwah karena Allah, kemudian menghidupkan karakter Qurani dan memiliki kekuatan spiritual, serta dihiasi rasa kasih sayang, telah terbukti mengantarkan umat terdahulu menjadi hamba Allah yang bertawqia.

Pada akhirnya, kombinasi antara kekuatan spiritual, intelektual dan akhlak sosial yang serasi dapat mendorong percepatan gerakan dakwah Islam dalam membentuk masyarakat madani. Semoga Allah senantiasa memudahkan kita dalam menapaki kehidupan ini, sehingga berbagai rintangan dan persoalan hidup dapat menjadi amal shaleh kita dalam upaya mendekatkan diri kepada sang Pencipta jagat raya dan seisisnya. *Wallahu 'alam bis showab.....*

Seri Tafsir Motivasi

Menjadikan Alquran sebagai Sahabat

Oleh Aunur Rofiq, Ph.D*



Dzalika al-kitaabu laa raiba fiihi, hudaan lil muttaqin

"Kitab itu (Alquran) tiada keraguan di dalamnya, sebagai "sumber" bimbingan/petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa" (This book (Quran), there is no doubt in it, is a guide to muttaqin).

Pertama, pada dasarnya seluruh kitab yang diturunkan kepada para Nabi sebelum Nabi Muhammad s.a.w adalah mengandung *message* Allah, sebagai petunjuk hidup. Kitab Taurat diturunkan untuk umat nabi Musa, Injil diturunkan sebagai petunjuk bagi umat Nabi Isa (nasrani). Kedua, sekarang "dikodifikasi" menjadi Kitab perjanjian baru dan Kitab perjanjian lama, (banyak versinya).

Kedua, dalam ayat ini mengandung peregasan akan: 1. keotentikan Alquran sebagai Kitab terakhir yang diturunkan kepada Rasul Allah yang terakhir. 2. Oleh karena itu, pesan-pesan Allah yang terkandung di dalamnya jangan sekali-kali diragukan kesahihannya. 3. Karakter utama dari kitab (Alquran) ini adalah sebagai Petunjuk (*Hudan*), bukan kitab sejarah, bukan kitab sains, bukan jimat, dan lainnya.

Ketiga, penegasan selanjutnya orang yang takwa merupakan jenis manusia yang cerdas dan beruntung, sebab dia mampu menjadikan kitab (Alquran) ini sebagai petunjuk, pembimbing jalan hidupnya. "Jadikan Alquran sebagai sahabat, konsultan, dan bagian tak terpisahkan dari hidup kita, pasti Dia akan membimbing kita kepada kebaikan" *Don't doubt in it.* ***

* AUNUR ROFIQ ADALAH SEKRETARIS PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM (SIAI) PASCASARJANA UIN MALANG. DOSEN STUDI QUR'AN DI FAKULTAS EKONOMI DAN PASCASARJANA UIN MALANG. PEMERINTAH QUR'AN DAN PERDAMAIAN.

Kamus Dunia Diorama

Diorama adalah sajian pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil yang dilengkapi patung dan perincian lingkungan seperti aslinya, serta dipadukan dengan latar yang berwarna alami.

Biasanya diorama digunakan untuk menggambarkan sebuah peristiwa bersejarah. Diorama banyak dijumpai dalam museum.

Asal-usul diorama adalah dekor teater di Eropa dan Amerika di abad ke-19. Pencinta miniatur sering membuat diorama untuk memamerkan model kendaraan militer, miniatur figur publik, ataupun miniatur pesawat terbang. ***

SUMBER: KAMUS SEJARAH LENGKAP DANTO PAMUNGKAS

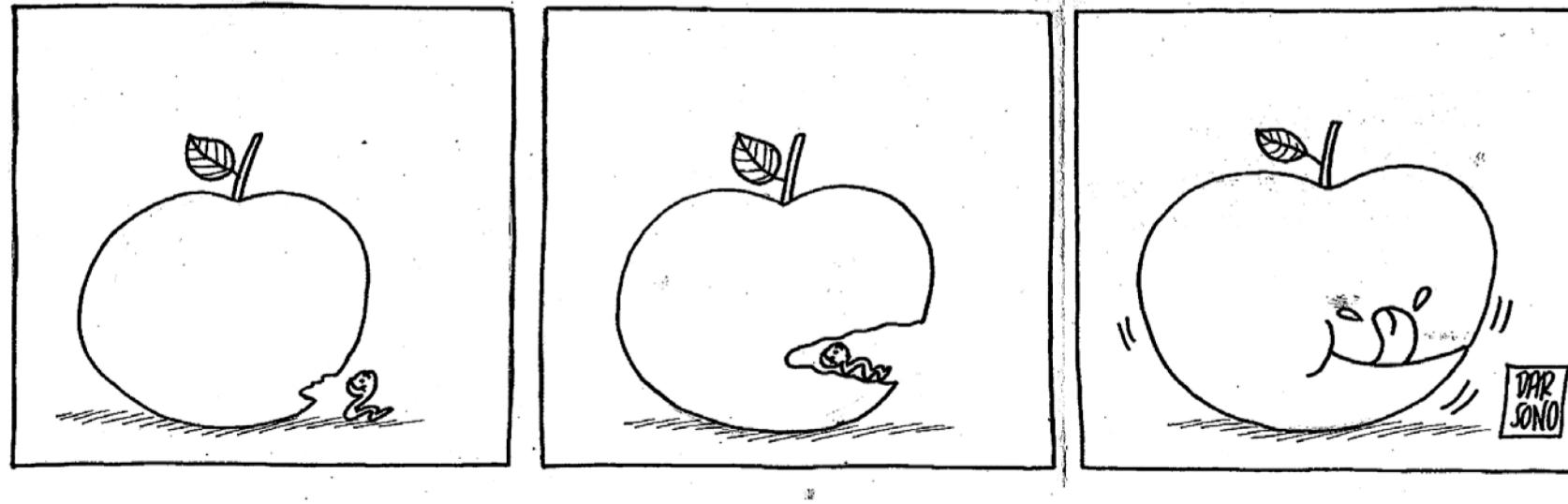
SI KUT



Pembunuhan Sadis asal Batam akan Dieksekusi Mati

Nembak cewek lewat surat. Begitu jadian langsung diapelin. Pembunuhan sadis harus dihukum berat. Agar jadi pelajaran bagi yang lain

KartOp



Batam Pos

www.batampos.co.id | redaksi@batampos.co.id | http://twitter.com/batampos

Diterbitkan Oleh: PT Sijori Interbantana Pers

Terbit sejak tanggal 10 Agustus 1998

Perintis

Chairman

Presiden Komisaris

Komisaris

Direktur Utama

Wakil Direktur Utama

Direktur

General Manager / Penanggung Jawab

Pimpinan Perusahaan

Pimpinan Redaksi

Pimpinan Redaksi Online

Pimpinan Redaksi Majalah Batampos.co

Wakil Pimpinan Redaksi Produksi

Wakil Pimpinan Redaksi Usaha

Wakil Pimpinan Redaksi Minggu

Wakil Pimpinan Redaksi Editing

Dewan Redaksi

Tim Ombudsman

■ DIVISI PRODUKSI

Redaktur Senior: Ade Adran Syahlan, Lisy Anggreini. Redaktur Pelaksana Kompartemen: Yunus Surchari, Helmi Yunus (Redpel Perwajahan), Anwar Saleh, Muhammadi Tahang, George Wirokan, Hasanul Saifi (Redpel Online). R.

Yusuf Hidayah (Majalah), Poniman Sipahutar (Design Majalah), Antoni (Jakarta), Immanuel Sebayang, Andriani Suisilawati, Suprizal Tanjung, Yahya Burlian, Agnes Dharmayani. Kordinator Liputan: Budianto Hutahean, Ass. Kordinator Liputan: Foto: Ahmad. Redaktur: Gustia Benni, Sandy Pramolinto, Suparman, Yuliana Dewi, Chayana Simanjuntak, Iman Wachyudi, Heri Sembiring (Majalah), William Seipatiwu Prihandina, Dallil Harahap, Cecep Mulyana, Rengga Yulandira, Rifki Setiawan, Eusebius Saro, Yoli Yuhendri, Yermia Riezky (Majalah), Fenny Ambartach (Majalah), Liputan Daerah: Yusnadi, Jalinan, Faradila Svedboldine, Lara Anita Puji Lestari, Fatih Mutti (Tanjungpinang), Harry Suryadi Putra (Bintan), Wijaya Satria (Kabiro Lingga), Cipri Kandrina, Aulia Rahman (Natuna), Syahid (Anambas), Polister Saragih (Morot, Iman Soekarni (Kundur), Tri Haryono (Tanjungbalai Karimun), Al Amin (Meranti), Departemen IT /EDP :Halman Sinaga (Asst.Manager), Zukul Bahrani (IT/EDP e-paper), Gofirin Afzal (Penjab Montaging/PS), Kamaruzaman (Kabap Pracetak Minggu), Pracetak & Layout: Mulyadi (Penjab